

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis bermaksud menyampaikan kesimpulan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Perlawanan Rakyat Sasak Terhadap Kerajaan Bali di Lombok tahun 1891-1894 Masehi. Maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut;

1. Masuknya kerajaan Bali di Lombok sekitar abad ke-17 M, kemudian mengerahkan seluruh kekuasaannya terhadap Lombok setelah mengalahkan Kerajaan Makassar. Dalam perjalanan sejarah pulau Lombok sekitar tahun 1740-1894 M, dikuasai oleh Kerajaan Karangasem Bali.

Dengan datangnya orang-orang Bali ke Lombok membuat struktur masyarakat berkembang sejalan dengan semakin banyaknya penduduk luar yang datang seperti Bali yang paling banyak, Bugis, China, Arab, dan Eropa. Anak Agung Gde Ngurah Karangasem sebagai pemimpin Kerajaan Karangasem Bali berhasil menduduki Lombok dan menguasai seluruh wilayah Lombok.

2. Kedatangan kerajaan Karangasem yakni untuk kepentingan ekspansi politik dan perdagangan serta pertanian. Kondisi yang terjadi ditengah masyarakat Sasak telah menimbulkan kesengsaraan hampir diseluruh pulau Lombok. Selain pengambilan paksa hak penggarapan terhadap lahan pertanian, masyarakat Sasak juga dipekerjakan sebagai pekerja

kasar, baik untuk kerajaan Hindu Karangasem Bali maupun untuk rakyat Sasak yang membantu kekuasaan didalamnya.

Perlakuan penguasa kerajaan Karangasem yang dianggap merugikan rakyat Sasak, tentang peraturan pertahanan, dengan keadaan yang seperti itu menyebabkan rakyat Sasak melakukan perlawanan terhadap kekuasaan Karangasem di Pulau Lombok.

3. Munculnya pemberontakan rakyat Sasak disebabkan oleh kerajaan Mataram yang sangat menyengsarakan rakyat Sasak. Beberapa kebijakan yang sangat menyengsarakan rakyat yaitu; adanya gelar Raden dihapus bagi suku Sasak, Prasasti dan silsilah keturunan bagi rakyat Sasak juga dihapus, peraturan tentang pertahanan yang hanya menguntungkan kerajaan, peraturan pembagian harta warisan yang kurang adil, pimpinan Sasak diberi gelar Jero

Dari kebijakan yang tidak adil bagi rakyat sasak, akhirnya timbul pemberontakan yang dilakukan masyarakat Sasak Lombok kepada Kerajaan Bali yang ada di Lombok, dengan meminta bantuan Belanda. Setelah kemenangan Belanda yang berhasil menjatuhkan kekuasaan Kerajaan Bali, Belanda berhasil mengambil alih kekuasaan Hindu Karangasem atas Gumi Sasak Lombok.

B. Saran-Saran

Setelah dilakukannya penelitian serta pembahasan tentang Pemberontakan Rakyat Sasak Terhadap Kerajaan Bali di Lombok tahun 1891-1894, maka penulis memberi saran untuk digunakan sebagai masukan, yaitu:

1. Untuk pemerintah Indonesia dalam upaya menghadirkan pola kehidupan masyarakat yang lebih aman dan baik, hendaknya

memberikan perhatian serta sumbangsih terhadap masyarakat menengah bawah yang masih kurang dalam hal pangan dan keamanan.

2. Bagi Lembaga UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan juga menyediakan lebih banyak buku serta referensi tentang sejarah Islam di Indonesia.
3. Bagi mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, saran dari penulis agar menjadi bahan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang Pemberontakan Rakyat Sasak atau disebut juga dengan di Lombok ada Bali yang berkuasa diatas Rakyat pribumi Lombok.